

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SDN 006 TABONE
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

MIZYA VICA CRISTI

4519103070



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SDN 006 TABONE
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UNIVERSITAS

BOSOWA

MIZYA VICA CRISTI

4519103070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SDN 006
TABONE KABUPATEN MAMASA

Disusun dan diajukan oleh

MIZYA VICA CRISTI
4519103070

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 11 Oktober 2023

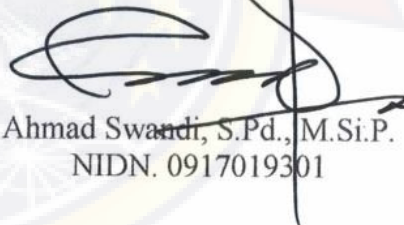
Menyetujui:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIDN. 0031126204

Pembimbing II,



Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si.P.
NIDN. 0917019301

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra



Dr. Asdat, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mizya Vica Cristi
NIM : 4519103070
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 11 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



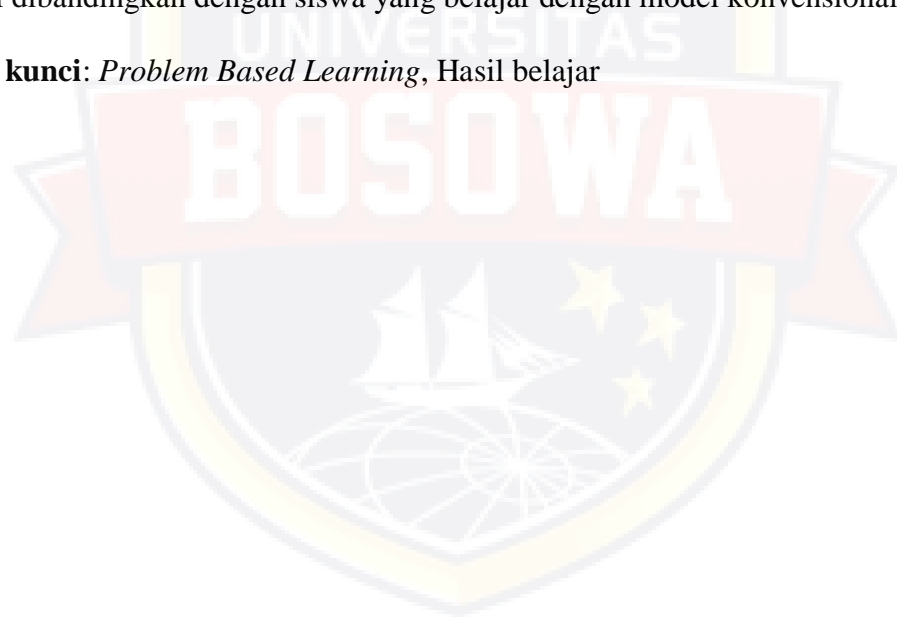
Mizya Vica Cristi

ABSTRAK

Mizya Vica Cristi, 2023. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. dan Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si. P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan sampel penelitian sebanyak 49 siswa yang terdiri dari 24 siswa untuk kelas eksperimen dan 25 siswa untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model konvensional.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Hasil belajar

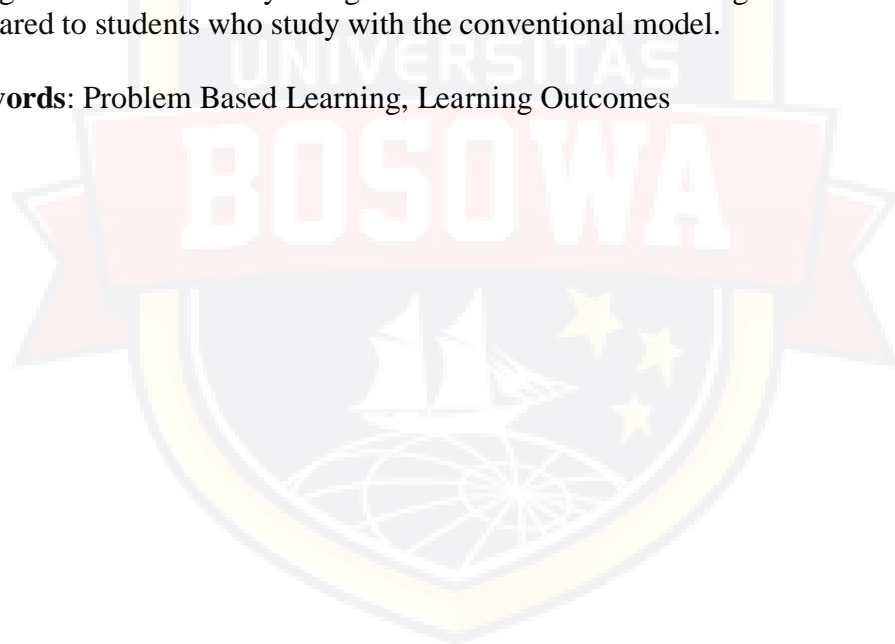


ABSTRACT

Mizya Vica Cristi, 2023. The Effect of Applying the Problem-Based Learning Model to Improve Social Studies Learning Outcomes for Students at SDN 006 Tabone, Mamasa Regency. Thesis Elementary School Teacher Education Faculty of Education and Letters, Bosowa University. Supervised by Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. and Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si. P.

This research aims to determine the effect of implementing the Problem Based Learning learning model to improve the social studies learning outcomes of students at SDN 006 Tabone, Mamasa Regency. The type of research used is experimental research which consists of two classes, namely the experimental class and the control class. The research design is Pretest-Posttest Control Group Design, with a research sample of 49 students consisting of 24 students for the experimental class and 25 students for the control class. Data collection techniques used in this study were observation, learning achievement tests and documentation. The research results show that social studies learning outcomes among students who study using the Problem Based Learning model are higher compared to students who study with the conventional model.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dalam bentuk bahasa penyampaian dan teknik penulisan hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai seorang mahasiswa. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar para pembaca memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun kesempurnaan skripsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita ke depan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Asdar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bososwa sekaligus selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi untuk skripsi ini.

6. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ahmad Swandi, S.Pd., M.Si. P. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi untuk skripsi ini.
9. Jusman S.Pd.I. selaku kepala sekolah SDN 006 Tabone yang telah memberikan izin penelitian.
10. Marthinus, S.Pd., dan Lenny, S.Pd., selaku guru wali kelas IV-A dan IV-B SDN 006 Tabone yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Hasim Paulus dan Marlina), yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua (Rival, John Ressa, Henni, Delpia) dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan yang tidak henti-hentinya kepada penulis.
13. Teruntuk teman seperjuangan PGSD 2019, terima kasih atas kebersamaan selama masih berada di bangku perkuliahan.
14. Peserta didik dari SDN 006 Tabone yang telah menjadi subjek penelitian.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

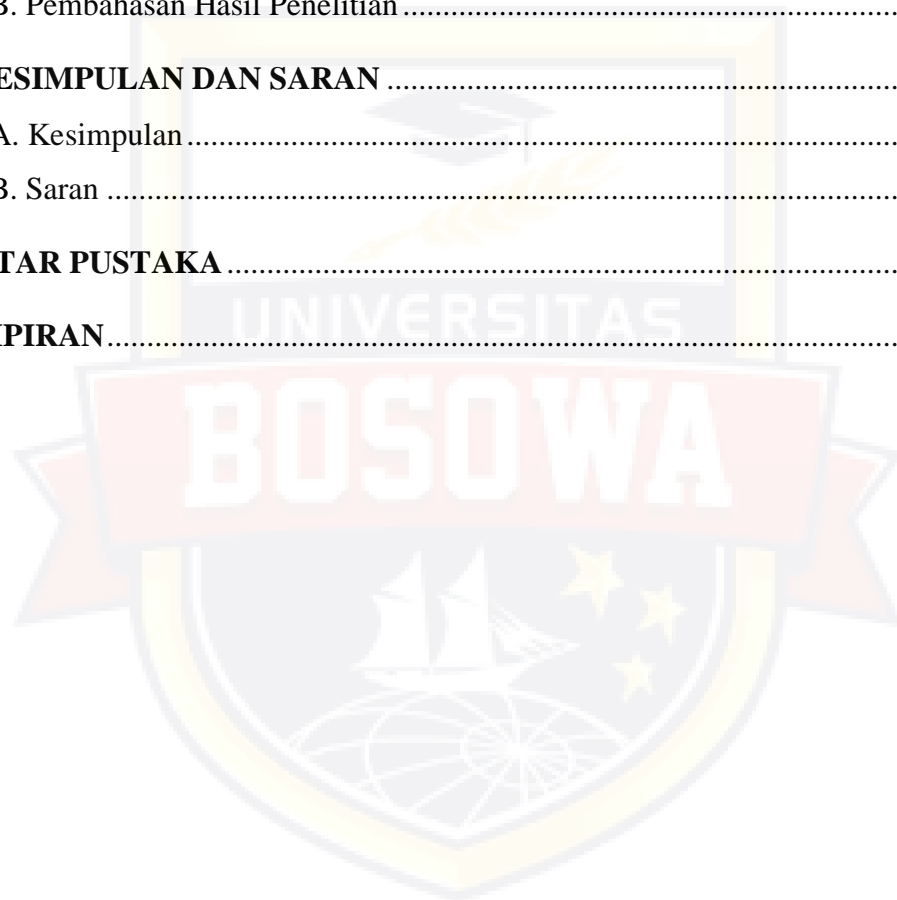
Makassar, 11 Juli 2023

Mizya Vica Cristi

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	23
III. METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Data Siswa SDN 006 Tabone.....	25
Tabel 3.3 Skor Nilai <i>N-Gain</i>	30
Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>)	31
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>)	32
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kelas Kontrol (<i>Pretest</i>)	32
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji-t <i>Independent</i>	35
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.1 Desain <i>Pretest-Posttest Control Group</i>	25



DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah.....	43
2. Visi dan Misi Sekolah.....	44
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
4. Data Nama Siswa.....	46
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	48
6. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
7. Lembar Observasi.....	71
8. Lembar Kerja Peserta Didik dan Penilaian Sikap Kerja Kelompok.....	72
9. Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	73
10. Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	75
11. Surat Izin Penelitian.....	77
12. Surat Keterangan Penelitian.....	78
13. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian latihan atau pengalaman terhadap seseorang atau sekelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap pada orang atau orang-orang itu (Chaer, 2014). Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang positif menuju kedewasaan serta mengambil keputusan yang tepat terhadap masalah yang akan dihadapi, sejauh bagaimana perubahan itu dapat diusahakan melalui usaha dalam proses belajar mengajar. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu dilakukan penilaian. Berdasarkan kemampuan belajar dari masing-masing individu peserta didik yang beragam, pendidik perlu memberikan proses pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi, dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik akan mempengaruhi hasil belajarnya (Chaer, 2014).

Salah satu referensi mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran (Suparya, 2019). Mengingat bahwa keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan guru. Menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2018: 144) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Keadaan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan, terutama pada kualitas pembelajaran yang belum berjalan mulus, efisien, dan efektif serta berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik (Rahayu, 2013). Rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan pendidik di kelas, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik yang disajikan guru dan kurangnya semangat dalam belajar (Rahayu, 2013).

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila peserta didik dan guru berperan aktif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau dapat dikatakan sebagai kerja sama diantara mereka merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Fitriyani, 2019). Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru hendaknya mampu mewujudkan proses pembelajaran secara tepat berdasarkan kemampuan belajar dari tiap individu peserta didik agar mampu mewujudkan perilaku belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran yang kondusif (Nurdyansyah, 2016). Oleh karena itu, salah satu

usaha yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengondisikan peserta didik agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (Aslan, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014). Model ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan (Andriyani & Suniasih, 2021; Winoto & Prasetyo, 2020). Siswa tidak hanya diberikan materi belajar secara searah seperti dalam penerapan metode pembelajaran konvensional.

Tahap pembelajaran diawali dengan pemberian masalah, dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, peserta didik melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah, kemudian merancang penyelesaian dan target yang akan dicapai di akhir pembelajaran. Langkah selanjutnya peserta didik mengumpulkan sebanyak mungkin sumber pengetahuan yang bisa didapatkan dari buku, internet, bahkan observasi (Kristiana & Radia, 2021; Safithri et al., 2021). Melalui model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman. Siswa belajar untuk bekerja sama, bertukar pengetahuan, dan melakukan evaluasi. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator karena pembelajaran berpusat pada siswa. Beberapa temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar

IPA siswa sekolah dasar (Kristiana & Radia, 2021; Suari, 2018). Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual dengan siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran PBL (Tiarini & Yudiana, 2019). Temuan lain menyatakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat melalui penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *power point* pada siswa kelas V SD (Sari & Sunata, 2023). Keterbaharuan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Tujuan penelitian ini menganalisis model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini beranggapan bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi dengan penerapan model pembelajaran PBL. Kemudian membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan dapat membuat siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah.

Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum di SD/MI adalah IPS yang didalamnya termuat kompetensi sosial yang harus dimiliki peserta didik guna hidup dalam masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak melakukan penyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat di sekitarnya serta mampu menyikapi perbedaan yang ada dalam masyarakat dengan baik di masa yang akan datang.

Menurut observasi yang dilakukan peneliti di SDN 006 Tabone, pelajaran IPS di kelas menggunakan kurikulum 2013. Akan tetapi pada pelaksanaannya proses pembelajaran masih kurang optimal. Hal ini diketahui dari hasil observasi dimana kurikulum 2013 yang seharusnya menuntut siswa menjadi aktif namun

pada penerapannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan data nilai ulangan harian IPS pada April 2023 kelas IV, V, VI yang berjumlah 143 siswa terdapat 50% siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan guru yaitu sebesar 65. Hal ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurangnya inovasi pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik mudah merasa bosan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran.

Peneliti mengambil mata pelajaran IPS dan pada kelas IV karena peneliti melihat pada mata pelajaran IPS ini materi yang disampaikan tidak cukup hanya dengan model pembelajaran ceramah dan penugasan saja tetapi juga harus ada model lain seperti model pembelajaran PBL dan juga harus banyak menggunakan alat peraga seperti memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi dan dari gambar yang ada dijelaskan dengan benar agar siswa paham dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih kelas IV bukan kelas lainnya adalah motivasi siswa dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan penggunaan serta perlu perhatian khusus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat identifikasi penyebab timbulnya masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang berperan aktif pada proses pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.

3. Hasil belajar yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diperoleh gambaran permasalahan yang ada. Peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu, biaya, dan keterbatasan peneliti maka membatasi masalah ini, hasil belajar siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN 006 Tabone Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN 006 Tabone Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan dapat memberi tambahan wawasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1.) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar meningkat.
- 2.) Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran IPS.
- 3.) Mendapat pendekatan pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Guru

- 1.) Jika model pembelajaran *Problem Based Learning* ini memang terbukti efektif, maka ini adalah pembelajaran inovatif yang mungkin bisa diterapkan pada materi pembelajaran lain.
- 2.) Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu dan keefektifan dalam pembelajaran.
- 3.) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

- 1.) Pelaksanaan penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran bagi peneliti sebagai guru yang memiliki inovatif dan kreativitas dalam mengajarkan materi pembelajaran.

2.) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu baru bagi peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat menjadi bekal saat peneliti benar-benar terjun di sekolah sebagai seorang guru.

d. Bagi Sekolah

- 1.) Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru di sekolah dalam mengajarkan materi pembelajaran yang dirasakan sulit untuk diajarkan.
- 2.) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.

e. Bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya

- 1.) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun perbandingan pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Problem Based Learning

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah dikembangkan berdasarkan konsep-konsep yang dicetuskan oleh Jerome Bruner, dimana konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *Discovery Learning*. Proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Proses informasi, peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Ada yang menganggap informasi yang diterimanya sebagai sesuatu yang baru dan ada pula yang menyikapi informasi yang diperolehnya lebih mendalam dan luas dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Tahap transformasi, peserta didik melakukan identifikasi, analisis, mengubah, mentransformasikan informasi yang telah diperolehnya menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual yang kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas. Tahap evaluasi, peserta didik menilai sendiri informasi yang telah ditransformasikan itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi (Mudjiono, 2015).

PBL adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri. PBL adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah

sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Azizah, 2019).

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran PBL lebih menekankan pada masalah di kehidupan nyata agar pembelajaran agar dapat bermakna bagi siswa dan guru berperan dalam menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan. Adapun menurut Trianto (2014:66) pengembangan pembelajaran berdasarkan masalah telah memberikan model pembelajaran ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pembelajaran pada aspek pertanyaan dan masalah yang keduanya penting dalam kehidupan sosial dan pribadi siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Berfokus pada keterkaitan antara disiplin

Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran MIPA, namun masalah yang akan diselidiki sudah dipilih bersifat nyata agar dalam pemecahan masalah siswa meninjau masalah tersebut dari banyak mata pelajaran.

3. Penyelidikan autentik

Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa untuk melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian dari masalah nyata.

4. Menghasilkan produk dan memamerkannya

Pembelajaran ini menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan.

5. Kolaboratif

Pembelajaran ini dicirikan oleh siswa yang bekerja sama satu dengan yang lainnya, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Menurut Ngalimun (2016:118) PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1.) Belajar dimulai dengan suatu masalah
- 2.) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa
- 3.) Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di sekitar disiplin ilmu
- 4.) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri
- 5.) Menggunakan kelompok kecil
- 6.) Menuntut pembelajaran untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai karakteristik PBL, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya karakteristik PBL yaitu mengajarkan siswa untuk mampu menerapkan yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupannya, masalah adalah kendaraan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing.

c. Tujuan *Problem Based Learning (PBL)*

PBL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan intelektualnya, mempelajari peran-peran orang dewasa lainnya melalui berbagai situasi riil atau situasi yang disimulasikan, dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonomi (Azizah, 2019).

Menurut Lewis & Smith dalam Sani (2019), berpikir tingkat tinggi akan terjadi jika seseorang memiliki informasi yang disimpan dalam ingatan dan memperoleh informasi baru, kemudian menghubungkan dan menyusun dan mengembangkan informasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan atau memperoleh jawaban solusi yang mungkin untuk suatu situasi yang membingungkan. Jalur tindakan tidak sepenuhnya ditetapkan sebelumnya, cenderung bersifat kompleks, jalur totalnya tidak *visible* (secara mental) dilihat dari sudut pandang manapun, sering mendapat *multiple solution* (beberapa solusi), melibatkan *nuanced judgment* (bernuansa penilaian) dan interpretasi, melibatkan *multiple criteria* (banyak kriteria), kadang-kadang bertentangan satu sama lain, melibatkan *self regulation* (regulasi diri) proses-proses berpikir, melibatkan *imposing meaning* (menentukan makna), menemukan struktur dalam sesuatu yang tampak tidak beraturan dan bersifat *effortfull* (membutuhkan banyak usaha).

PBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran juga dirancang untuk “Simulasi Sosial” yang bertujuan merangsang berbagai bentuk belajar, seperti belajar tentang persaingan (kompetisi), kerja sama, empati, sistem sosial, konsep, keterampilan, kemampuan berpikir kritis,

pengambilan keputusan, dan lain-lain. Namun demikian, simulasi agak berbeda dengan model-model lain.

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Prinsip utama pembelajaran PBL adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.

Pemilihan atau penentuan masalah nyata dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan kompetensi dasar tertentu. Masalah ini bersifat terbuka (*Open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingintahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi dan solusi tersebut. Masalah itu juga bersifat tidak terstruktur dengan baik (*Ill-structured*) yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, tetapi perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengombinasikan beberapa strategi atau bahkan mengkreasi strategi sendiri untuk menyelesaikannya (Azizah, 2019).

Pembelajaran PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structured* atau *Open-ended* melalui stimulus dalam belajar. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Di dalam pembelajaran PBL pusat pembelajaran adalah peserta didik (*student-centered*), sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuannya secara berpasangan atau berkelompok (kolaborasi antar peserta didik). Peranan guru dalam model pembelajaran PBL adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Lebih penting lagi adalah guru melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* merupakan proses ketika guru membantu peserta didik untuk menuntaskan suatu masalah melampaui tingkat pengetahuannya saat itu.

e. Langkah-langkah *Problem Based Learning*

Langkah-langkah dari model pembelajaran PBL, yaitu:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa yang terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain) (Azizah, 2019).
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temanya.

5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

f. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning (PBL)*

Adapun kelebihan model pembelajaran PBL adalah:

1. Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
2. Dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain.
3. Dapat memperoleh dari berbagai sumber.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran PBL adalah:

1. Untuk siswa yang malas tujuan dari metode tersebut tidak dapat dicapai
2. Membutuhkan banyak waktu dan dana.
3. Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini (Susanto, 2013).

g. Teori Belajar *Problem Based Learning*

Menurut Cahyo dalam Rachmawati (2015), teori belajar dapat diartikan sebagai konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoretis, serta telah teruji kebenarannya melalui eksperimen. Ada beberapa perspektif dalam teori belajar, yaitu teori belajar kognitif, behavioristik, konstruktivisme, dan humanistik.

Teori belajar yang mendukung pengembangan model pembelajaran PBL adalah teori belajar konstruktivisme yang merupakan sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap peserta didik yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya. Di dalam teori konstruktivisme, pembelajaran bukanlah sebuah

proses mentransfer ilmu, tapi perlu dibangun atau constructed sendiri oleh peserta didiknya. Dengan begitu, pusat pembelajaran harus bisa dilakukan secara mandiri oleh para peserta didik. Guru ataupun pendidik yang ada di dalam teori konstruktivisme hanya berperan sebagai fasilitator saja. Hal inilah yang menyebabkan teori belajar ini melahirkan banyak sekali pendekatan, model, dan juga metode pembelajaran yang berbasis student-centered atau berpusat pada peserta didik. Teori konstruktivisme sendiri adalah salah satu aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil dari konstruksi atau bentukan. Dalam sudut pandang konstruktivisme, pengetahuan adalah akibat dari suatu konstruksi kognitif dari sebuah kenyataan yang terjadi melalui aktivitas atau kegiatan seseorang. Dimana konstruktivisme ini ingin memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk belajar menemukan sendiri tentang kompetensi dan juga pengetahuannya untuk mengembangkan kemampuan yang telah ada di dalam dirinya. Di dalam proses belajar mengajar, guru atau pendidik tak hanya memindahkan pengetahuan kepada para peserta didik dalam bentuk yang sempurna. Dengan kata lain, para peserta didik harus membangun sebuah pengetahuan tersebut berdasarkan dengan pengalaman mereka masing-masing. Kegiatan membangun bisa memacu peserta didik untuk selalu aktif, sehingga kecerdasannya akan meningkat.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata jenjang SD mata

pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik di arahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta memiliki wawasan yang luas.

IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi. Dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan peserta didik yang menyeluruh (komprehensif) tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan (humaniora) (Susanto, 2013). Melalui mata pelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Menurut Maskun (2014), pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam kegiatan pembelajaran IPS, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran IPS secara nyata. Selain itu dengan mempelajari sosial/masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat dengan kata lain manfaat yang diperoleh setelah mempelajari IPS di samping mempersiapkan diri untuk terjun, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya serta bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD/MI yaitu untuk mendidik peserta didik agar prestasi belajar peserta didik meningkat dengan mengembangkan keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan masyarakat. Selain itu pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pribadi warga negara yang baik dalam bidang akademik maupun pribadinya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki

oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar (Husamah, 2018).

Hasil belajar menurut Bloom diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Benjamin Bloom mengelompokkan kemampuan manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah nonkognitif. Ranah nonkognitif dibedakan menjadi dua kelompok yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor. Bloom menerangkan bahwa domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

- 1) Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih. Bukit Karo (M. Joko, 2006) adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima,

dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian diatas jelaslah bahwa metode mengajar ini mempengaruhi belajar.

- 2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.
- 4) Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan temannya, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya.
- 5) Disiplin Sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Hal ini mencakup segala 11 aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik (Sulastris dkk. Vol.3 No.1).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Desy Triana Dewi mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya 2020 dengan judul “Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan

dalam II siklus. Hasil dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis dan respons peserta didik terhadap penerapan peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 50% menjadi 87,5% pada siklus II. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada saat pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu kurang diperhitungkan terutama pada sesi pembentukan kelompok sehingga banyak waktu terbuang. Selain itu pada saat awal pembelajaran tidak diberikan gambaran aktivitas atau tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang memahami alur yang akan dilaksanakan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitra Surya mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2017, dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam II siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa sebelum tindakan yang mencapai KKM hanya 13 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar 48%. Kemudian pada siklus I siswa yang mencapai KKM hanya 19 siswa dengan rata-rata klasikal sebesar 70%. Siklus II siswa yang mencapai KKM 25 siswa dengan rata-rata klasikal 92%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdiana Gulo 2022, dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam II siklus. Pada siklus pertama pelaksanaan tes hasil belajar diperoleh rata-rata hitung hasil belajar 64,52 dan termasuk kategori cukup, dengan persentase ketuntasan 62,5% dan ketidaktuntasan 37,5%. Pada siklus dua pelaksanaan tes hasil belajar diperoleh rata-rata hitung hasil belajar 88,69 dan termasuk pada kategori baik sekali, dengan persentase ketuntasan 87,5%, sehingga ketuntasan belajar mencapai target 75%. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif dengan menggunakan statistik parametrik didapat $t\text{-hitung} = 9,66$ dengan $t\text{-tabel} = 1,684$ untuk $n = 16$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA SMP Negeri 4 Satu Atap Moro'o tahun pelajaran 2021/2022 meningkat dan dapat diterima. Hasil-hasil temuan dalam penelitian ini hanya terbatas dari pengetahuan peneliti, dan akan berbeda lagi jika penelitian ini dilakukan lebih mendetail dengan berbagai referensi yang tersedia dan yang mendukung kegiatan penelitian itu sendiri

Dari hasil penelitian yang relevan tersebut dapat dijadikan acuan dan pembuktian yang mendasari penelitian ini serta sebagai perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan guna untuk mengetahui perbedaan-perbedaan maupun kekurangan yang ada agar dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan serta ada hasil dan perubahan yang lebih baik.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul yang membahas tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik dengan didasari oleh metode penelitian yang berbeda serta bahan ajar yang belum membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Kerangka Pikir

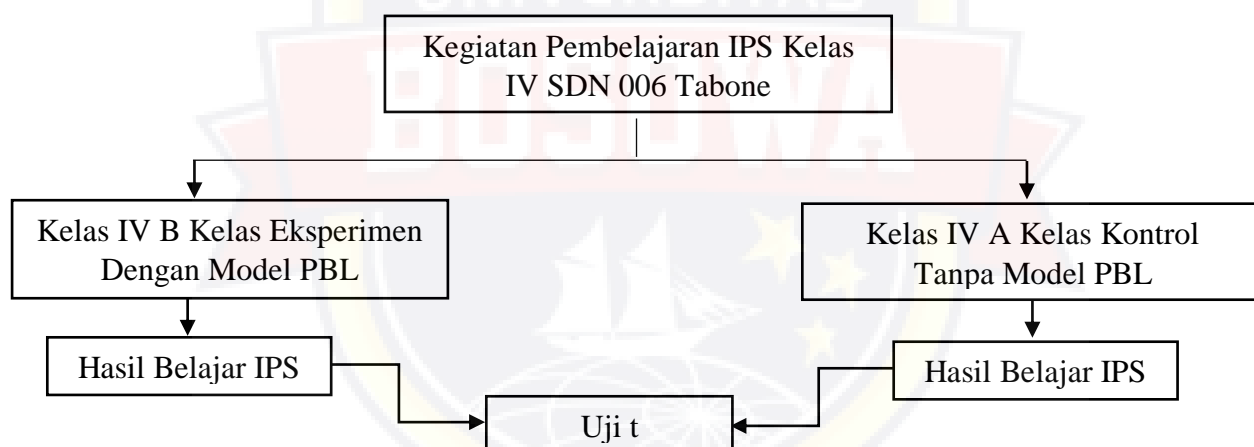
Pembelajaran IPS yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memecahkan masalah dan keterampilan sosial. Pada pelaksanaan pembelajaran banyak ditemui beberapa masalah. Mulai dari kreativitas guru yang kurang, metode yang kurang menarik, siswa yang tidak fokus dengan pembelajaran, dan akhirnya siswa mendapat nilai yang kurang optimal. Penyampaian materi pelajaran IPS kurang bervariasi pembelajarannya dapat membuat peserta didik kurang aktif serta merasa jenuh dan menganggap pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan. Salah satu cara untuk menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran IPS dapat digunakan dengan cara menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap cocok untuk mata pelajaran IPS dan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri, sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar menjadi jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru akibat dari Latihan atau pengalaman yang

diperoleh. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang yang di berikan oleh guru serta penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran dan juga materi yang di sampaikan harus jelas.

Berdasarkan pembahasan diatas terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS. Dengan kata lain semakin tinggi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka semakin baik pula hasil belajar IPS peserta didik di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

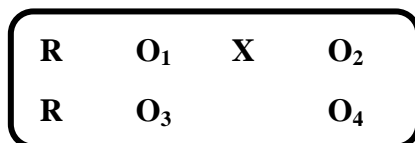
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dibandingkan penelitian yang lain. Alasan peneliti memilih metode eksperimen karena metode ini dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran PBL sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut skema desain (*Pretest-Posttest Control Group*).



Gambar 3.1 Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*
Sumber: Asdar (2018)

Keterangan:

- R** = Pengambilan sampel secara acak
- X** = Perlakuan pada kelas eksperimen
- O₁** = *Pretest* kelas eksperimen
- O₃** = *Pretest* kelas kontrol
- O₂** = *Posttest* kelas eksperimen
- O₄** = *Posttest* kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 006 Tabone Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan mata pelajaran IPS pada tema 9 Kayanya Negeriku.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 006 Tabone yang belajar mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Data Siswa SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa, Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	IV-A	16	9	25
2.	IV-B	14	10	24
3.	V-A	14	11	25
4.	V-B	12	12	24
5.	VI-A	13	12	25
6.	VI-B	9	11	20

Sumber: Tata Usaha SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas IV sebagai sampel, dengan pertimbangan bahwa pada siswa di kelas IV penelitian ini akan dapat dilakukan secara lebih mendalam karena siswa di kelas IV masih menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar terutama pada mata pelajaran IPS sehingga banyak mengalami kesulitan belajar. Selain dari alasan tersebut, siswa kelas IV ini memiliki ciri-ciri yang sama, dimana dalam pembagian kelasnya tidak ada kelas unggulan ataupun kelas reguler sehingga kemampuan siswa dianggap setara. Yang akan menjadi objek penelitian ini adalah siswa di kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan siswa di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.
- b. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan tes. Peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas 65. Jadi dapat

dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Tes

Tes yang digunakan juga adalah soal yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menjalani proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik pada saat pra penelitian dan penelitian. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai pengambilan bukti fisik seperti profil sekolah, foto-foto selama kegiatan penelitian, foto pada saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berlangsung ataupun foto-foto penunjang.

F. Teknik Analisis Data

Deskriptif kuantitatif merupakan mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan menggunakan angka-angka.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Coba Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariasi normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan *kolmogorov-smirnov* pada program *Software SPSS 26 For Windows*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap kedua kelompok perlakuan. Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan program *Software SPSS 26 For Windows*.

2. Uji Coba Hipotesis

Uji coba hipotesis dilakukan untuk melihat hasil tes peserta didik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji coba hipotesis dalam penelitian

ini menggunakan bantuan *Software SPSS 26 For Windows*. Uji-t dilakukan untuk menguji salah satu hipotesis dalam penelitian. Adapun kriteria hasil hipotesis uji-t yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Cara melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Analisis Gain (*N-Gain*)

Keefektifan model pembelajaran akan sulit diukur dari proses pembelajaran karena ada banyak hal yang perlu diamati. Cara yang paling mungkin dilakukan adalah mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal sebelum perlakuan (*pretest*) hingga hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*). Target yang ingin dicapai tentunya 100% materi dikuasai siswa, dan minimal telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Tabel 3.3 Skor Nilai *N-Gain*

Rentang Nilai	Klasifikasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq (g) < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber: Meltzer (2002)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Hasil belajar kelas eksperimen (*pretest*)

Statistik	<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen
Jumlah	24
Range	40
Skor Maximum	70
Skor Minimum	30
Median	42,50
Mean	44,17
Std. Deviation	11,765
Variance	138,406

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Hasil perhitungan dengan *SPSS 26* pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rata-rata = 44,17, nilai tengah = 42,50, simpangan baku = 11,76, nilai minimum = 30, dan nilai maximum = 70.

Tabel 4.2 Hasil belajar kelas eksperimen (*posttest*)

Statistik	<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen
Jumlah	24
Range	30
Skor Maximum	90
Skor Minimum	60
Median	75,00
Mean	76,04
Std. Deviation	7,220
Variance	89,750

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Hasil perhitungan dengan *SPSS 26* pada data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rata-rata = 76,04 nilai tengah = 75, simpangan baku = 7,220, nilai minimum = 60, dan nilai maximum = 90.

b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Hasil belajar kelas kontrol (*pretest*)

Statistik	<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol
Jumlah	25
Range	30
Skor Maximum	60
Skor Minimum	30
Median	50,00
Mean	47,20
Std. Deviation	9,474
Variance	89,750

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Hasil perhitungan dengan *SPSS 26* pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 47,20 nilai tengah = 50, simpangan baku = 9,474, nilai minimum = 30, dan nilai maximum = 60.

Tabel 4.4 Hasil belajar kelas kontrol (*posttest*)

Statistik	Posttest Kelas	
	Kontrol	
Jumlah	25	
Range	35	
Skor Maximum	75	
Skor Minimum	40	
Median	60,00	
Mean	59,20	
Std. Deviation	9,430	
Variance	88,917	

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Hasil perhitungan dengan *SPSS 26* pada data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 59,20 nilai tengah = 60, simpangan baku = 9,430, nilai minimum = 40, dan nilai maximum = 75.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program *SPSS 26*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya,

apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dinyatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Statistik	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,138	0,08	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,182	0,25	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,176	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,171	0,13	Normal

Sumber: SPSS 26 for windows

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui penyebaran sampel atau mengetahui apakah data homogen atau tidak. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Hasil Belajar Siswa	2,531	0,118	Homogen

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar IPS yaitu $0,118 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya dan data hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 006 Tabone dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample test* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji-t *Independent*

	F	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig (2-tailed)
				Lower	Upper			
Hasil Belajar Siswa	2,723	16,842	2,393	12,020	21,663	7,037	44,821	0,000

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada *independent sample test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa.

3. Analisis Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *N-Gain* $g > 0,7$ memiliki kategori tinggi, nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ memiliki kategori sedang, dan $g < 0,3$ masuk dalam kategori rendah. Adapun nilai *N-Gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i>		<i>N-Gain</i>	
		Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata	Standar deviasi	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	24	44,17	11,765	76,04	7,220	0,54	19,197
Kontrol	25	47,20	9,474	59,20	9,430	0,22	11,866

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji *N-Gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda yakni *N-Gain Score* kelas eksperimen adalah 0,54 yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan *N-Gain Score* kelas kontrol adalah 0,22 yang artinya termasuk dalam kategori rendah. Keduanya terdapat peningkatan, tetapi pada kelas eksperimen lebih signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Mei -5 Juni 2023. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran IPS dengan model pembelajaran PBL serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk pilihan ganda.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Pengambilan data hasil awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBL sedangkan pada kelas kontrol dengan metode ceramah. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *posttest* kepada kedua kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS peserta didik SDN 006

Tabone. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran (Husamah, 2018).

1. Hasil penelitian sebelum menggunakan model *Problem Based Learning*

Pada prosesnya peneliti terlebih dahulu menunjukkan bahwa tes awal (*pretest*) siswa mengalami kendala sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, kurang bersemangat. Menurut mereka hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengarkan, mencatat dan menghafal, sehingga kurang menarik minat belajar dan membosankan yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan karena guru jarang melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran sehingga keterampilan dan kemampuan siswa kurang.

Kejadian yang dialami siswa terhadap hasil belajar pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh siswa. Dampak tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa belum memadai.

2. Hasil penelitian setelah menggunakan model *Problem Based Learning*

Kejadian menunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan aktivitas peserta didik yaitu semua peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, semua peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru, peserta didik bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok, semua peserta didik berkontribusi dalam kegiatan kelompok. Keaktifan siswa terjadi karena tahapan dalam

pembelajaran PBL menuntut siswa untuk berperan aktif, dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori belajar yang berkorelasi dengan model PBL yaitu teori belajar konstruktivisme yang merupakan sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap peserta didik yang ingin belajar dan mencari kebutuhannya. Dengan kata lain, para peserta didik harus membangun sebuah pengetahuan tersebut berdasarkan dengan pengalaman mereka masing-masing. Kegiatan membangun bisa memacu peserta didik untuk selalu aktif sehingga kecerdasannya akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai *pretest* ke *posttest*. Penentuan peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat pada *N-Gain* yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan pada kelompok eksperimen. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *N-Gain* kelompok eksperimen $>$ *N-Gain* pada kelompok kontrol. Adapun kriteria *N-Gain* kelompok eksperimen termasuk kategori sedang sedangkan pada kelompok kontrol termasuk kategori rendah.

3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diantaranya adalah dari Desy Triana Dewi (2020) menemukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitra Surya (2017) tentang Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar menemukan bahwa dalam penerapan model *Problem Based Learning* selama dua siklus mengalami peningkatan pada setiap siklus. Penelitian yang dilakukan oleh Abdiana Gulo (2022) hasil penelitiannya menyatakan dengan penerapan model pembelajaran PBL siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar, selain mengembangkan kekompakan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani memberikan pendapat dan mempertahankan pendapatnya terhadap pertanyaan-pertanyaan yang lain. Pengetahuan yang diberikan tidak seluruhnya oleh guru melainkan siswa yang aktif. Dalam penerapan model pembelajaran PBL siswa dituntut untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoretis maupun data hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada (terdapat) pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran (*posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disusun, maka peneliti dapat menyusun saran sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa depan antara lain:

1. Dalam menyampaikan suatu pembelajaran diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus melakukan perencanaan, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa model pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Hasil penelitian ini biasa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S. R. (2015). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 353-361
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Asniadarni. 2018. *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Pendidikan Tambusai.
- Azizah, Nurul. (2019). *Berfikir Kritis dan Problem Based Learning*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Chaer, Abdul. 2014. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Dewi, D. T. (2020). *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1-14.
- Dimiyanti, Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Citra.
- Fauzia, H. A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Fitriyani, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104-114.
- Gulo, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.
- Hendriana, Johanto & Sumarmo. (2018). *The Role of Problem Based to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence*. IKIP Siliwangi Bandung.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu B. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta. DKU Print.

- Kholifah, I. C. (2019). *Peningkatan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV A SDN Tawangsari 01 Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). *Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818-826.
- Maskun. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandar Lampung: Yonpres.
- Meltzer, David E. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics: A possible hidden variable in diagnostic pretest scores*. Ames: Department of physics and Astronomy, Iowa State University.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*.
- Rahayu. 2013. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahmasari, R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD*. *Basic Education*, 5(36), 3-456.
- Sari, M. P., & Sunata, S. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitro H. A. (2017). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Surya, Y. F. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 38-53.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	SDN 006 TABONE
2	NPSN	40601101
3	NSS	101330401006
4	OTONOMI	Daerah
5	KECAMATAN	Sumarorong
6	KELURAHAN	Sumarorong
7	EMAIL	sdn006tabone@gmail.com
8	JALAN	Olahraga No. 80 B Kelurahan Sumarorong
9	KODE POS	91361
10	TELEPON	-
11	STATUS SEKOLAH	Negeri
12	KELOMPOK SEKOLAH	Inti
13	AKREDITASI	A
14	BERDIRI SEJAK	01 Januari 1977
15	BANGUNAN SEKOLAH	Milik Negara
16	LUAS BANGUNAN	734,8 m ²
17	LUAS PEKARANGAN	5.796 m ²
18	ORGANISASI PENYELENGGARA	Pemerintah
19	PERJALANAN PERUBAHAN NOMENKLATUR SEKOLAH	- SDN 014 Inpres Tabone, sejak 01 Januari 1977- 29 April 2011 - SDN 006 Tabone, sejak 30 April 2011- sekarang

Lampiran 2 Visi dan Misi Sekolah

A. Visi

Terwujudnya generasi pelajar yang berprestasi, disiplin, berbudaya, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta lingkungan dan berwawasan global.

B. Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan layanan Pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
3. Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dalam usaha mencintai lingkungan.
5. Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat melalui kerjasama yang harmonis.
6. Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri menjadi masyarakat global.

Lampiran 3 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Ruang Kelas	10
3.	Perpustakaan	1
4.	UKS	1
5.	Kantin	1
6	Gudang	1
7.	Water Closet Guru	3
8.	Water Closet Siswa	3
9.	Area Parkir	1

Lampiran 4 Data Nama Siswa

A. Data Nama Siswa Kelas IV-A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adinda Deittrisila	P
2	Alden Angelo	L
3	Ailen Neda Betnice	P
4	Brandsma Palasa	L
5	Deanseno Wattimen	L
6	Desta Pratama Unda	L
7	Enjelika	P
8	Ernest Hatria Massay	L
9	Evan Bawan	L
10	Gizhel Aprilia	P
11	Glenbert	L
12	Juan Sonda	L
13	Jul Rael Marcelo	L
14	Julio Tandengan	L
15	Keldi Rey Heaven	L
16	Ken Wilim	L
17	Krensia	P
18	Lerdy Pratama	L
19	Lidyanti Paulus Bakku	P
20	Neymar Thumo	L
21	Prisilia Siman	P
22	Sara Tumba Rante	P
23	Wirgha Praditya Demmanongkan	L
24	Mutiara	P
25	Yudha Alvares Minggu	L

B. Daftar Nama Siswa Kelas IV-B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adam Sofyan	L
2	Efraim Jefri Kallo	L
3	Firlyantono Bandangan	L
4	Faqih Khairy Ramadhan	L
5	Jananta Sarani	L
6	Jansentio Gabriel	L
7	Klemens Salpeno Tolan	L
8	Melvyn Alvito R.	L
9	Sephan Shane Molle	L
10	Sevril Rombe	L
11	Stefanus Thiago	L
12	Steven Imanuel	L
13	Zaky Lutfy	L
14	Andi Putra Mahkota Baginda	L
15	Fadila Alqumairah	P
16	Hafisa	P
17	Mhelen Maysha Pradana	P
18	Jane Getrix Allo	P
19	Pristiawati. L	P
20	Rianti Deyce Tiraada	P
21	Sandrina Aprilia	P
22	Sifria Viorella	P
23	Trisyah Putri Arman	P
24	Revie Vameela	P

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 006 Tabone
Kelas/Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis

<p>masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sumber daya alam</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>3.1.4 Membandingkan usaha pelestarian alam</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang pelestarian sumber daya alam.</p> <p>4.1.2 Memahami pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.1.3 Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian</p> <p>4.1.4 Mempresentasikan hasil identifikasi pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video tentang lingkungan, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Dengan bacaan siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
3. Setelah mengamati video siswa dapat menjelaskan pemakaian sumber daya alam yang berlebihan.
4. Setelah berdiskusi siswa mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.

5. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

Pemanfaatan Sumber Daya Alam

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan** : saintifik
Model/Strategi : PBL (*Problem Based Learning*)
Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi hasil karya, penugasan.

F. Media/Alat

Gambar dan video tentang lingkungan

<https://www.youtube.com/watch?v=db2LbL7NBDw>

<https://www.youtube.com/watch?v=iKee9oynYPY>

Laptop, LCD

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema: Kayanya Negeriku Kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018)
- Buku Pedoman Siswa Tema: Kayanya Negeriku Kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018)

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak	

	<p>semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>2. Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya</p> <p>3. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik Apa saja mata pencaharian masyarakat disekitar rumahmu? Pekerjaan apa yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar rumahmu? Mengapa pekerjaan tersebut banyak dilakukan oleh masyarakat disekitar rumahmu? Apakah mata pencaharian tersebut berhubungan dengan alam? Siswa menjawab kemudian jawaban siswa di hubungkan dengan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Pemanfaatan sumber daya alam” serta tujuan yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p>	
<p>Inti</p>	<p>Fase 1</p> <p>Oientasi Masalah</p> <p>1. Guru menampilkan video tentang Sumber Daya Alam</p> <p>2. Peserta didik menyimak video tersebut</p> <p>3. Setelah video selesai, guru guru menyampaikan pertanyaan terkait guna</p>	<p>50 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya seperti: apa yang kalian ketahui dari video tersebut?</p> <p>4. Guru menyiapkan foto atau gambar dari beberapa benda</p> <p>5. Peserta didik mengamati gambar tersebut</p> <p>6. Setelah pengamatan gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya seperti: apa kalian tahu ini gambar apa?</p> <p>7. Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya</p> <p>8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok</p> <p>9. Guru memberikan daftar benda yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Setiap kelompok bertugas mencari benda-benda yang ada di daftar tersebut</p> <p>Fase 2</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>1. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok</p> <p>2. Setiap kelompok mencari dan membawa</p>	

	benda-benda yang ada dalam daftar	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>selama 10 menit</p> <p>3. Benda-benda tersebut boleh dicari didalam kelas maupun diluar kelas atau lingkungan sekitar</p> <p>4. Setelah 10 menit, semua kelompok harus kembali ke dalam kelas dengan membawa berapapun barang yang ditemukannya</p> <p>Fase 3</p> <p>Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <p>1. Peserta didik mencari barang yang ada didalam daftar selama 10 menit</p> <p>2. Selama pencarian, guru memantau setiap kelompok</p> <p>3. Setelah 10 menit peserta didik kembali masuk kelas</p> <p>FASE 4</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil 50 menit karya</p> <p>1. Guru mengajak peserta didik mengamati benda-benda yang telah dikumpulkan kelompoknya</p> <p>2. Peserta didik bediskusi dengan kelompoknya untuk mencari persamaan dari benda-benda tersebut. 3. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi tersebut pada LKPD yang telah diberikan</p> <p>4. Guru meminta peserta didik untuk</p>	

	melakukan presentasi terkait lembar	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>aktivitas yang telah dikerjakannya sebelumnya.</p> <p>5. Peserta didik yang lain mengamati presentasi dari temannya.</p> <p>6. Guru mengamati hasil presentasi dari peserta didik tanpa mengomentari hasil dari tugasnya</p> <p>FASE 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>1. Setelah semua peserta didik selesai membacakan hasil presentasinya, guru memberikan evaluasi terkait persamaan dari benda-benda tersebut terutama dari bahan bakunya yang berasal dari pohon</p> <p>2. Guru memberikan beberapa penguatan dari hasil tugas peserta didik.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diberi lembar evaluasi.</p> <p>2. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.</p> <p>4. Peserta didik diberikan soal <i>Posttest</i></p> <p>5. Peserta didik menjawab soal <i>Posttest</i></p> <p>6. Berdoa Bersama.</p>	10 menit

G. PENILAIAN

1. Jenis: Tes dan Non Tes
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Observasi selama Kegiatan
 - b. Penilaian psikomotorik : Observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (pilihan ganda)
3. Instrumen soal
 - a. Penilaian sikap : Jurnal Harian
 - b. Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Soal tes tertulis

Mengetahui,

Sumarorong, 29 Mei 2023

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Jusman, S.Pd, I
NIP: 19790817 200801 1 017

Lenny S.Pd.
NIP: 19800705 200502 2 005

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Sekolah : SDN 006 Tabone
Kelas /Semester : IV / Genap
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

Materi Pembelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Belajar

1. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada LKPD!
2. Kerjakan LKPD dengan penuh semangat dan kejujuran!

Carilah benda-benda dibawah ini kemudian diskusikan bersama teman kelompokmu!

Berburu Benda	Persamaan	Manfaat	Sumber Daya Alam
1. Tusuk Sate 2. Coklat 3. Pensil 4. Buku tulis 5. Tisu 6. Penghapus 7. Buku gambar 8. Kain 9. Spidol 10. Permen 11. Koran 12. Minuman rasa buah 13. Sepatu 14. Tas			

Setelah menganalisis masukkan informasi yang didapat kedalam peta pikiran di bawah ini.

Kegiatan yang dilakukan manusia bisa berdampak pada lingkungan.

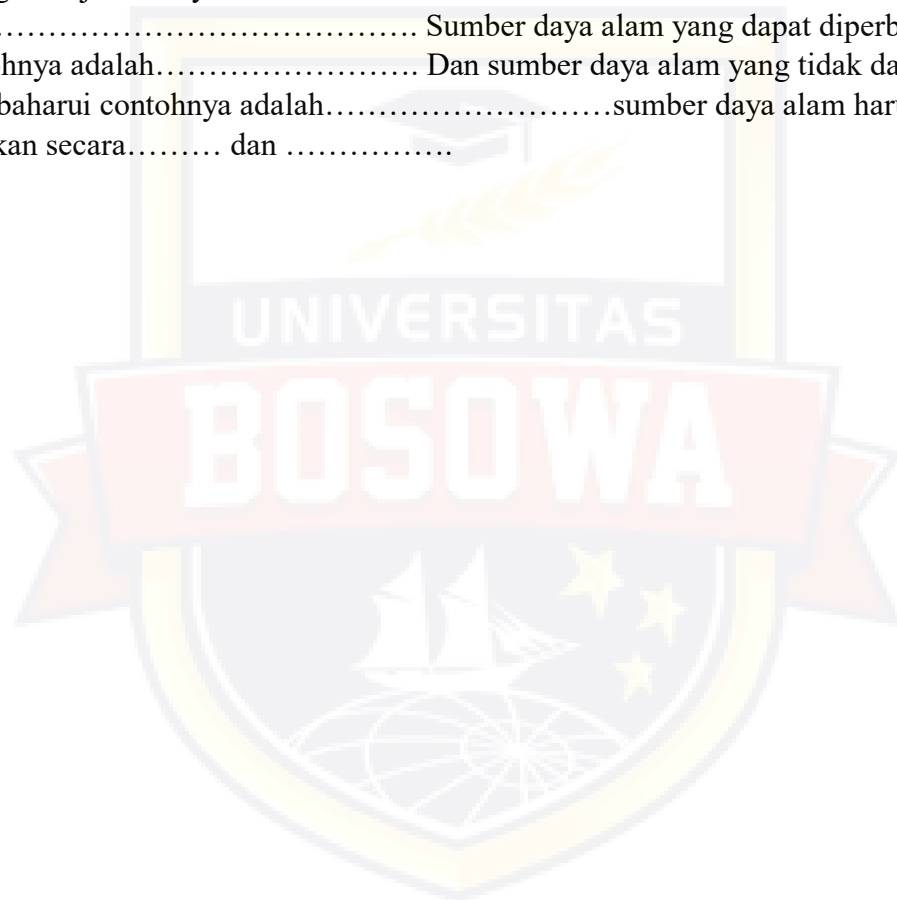
Apa maksudnya?

Apa saja kegiatan manusia yang bisa merusak ekosistem lingkungan?

Apa arti penting lingkungan bagi manusia?

Lengkapilah kesimpulan berikut!

Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah..... sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu..... dan Sumber daya alam yang dapat diperbaharui contohnya adalah..... Dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui contohnya adalah..... sumber daya alam harus digunakan secara..... dan



B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 006 Tabone
Kelas/Semester : IV/ Genap
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten

sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

- 2.1 Dengan membaca bacaan, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
- 2.2 Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.

D. Materi Pembelajaran

Pemanfaatan Sumber Daya Alam


E. Model Dan Metode Pembelajaran


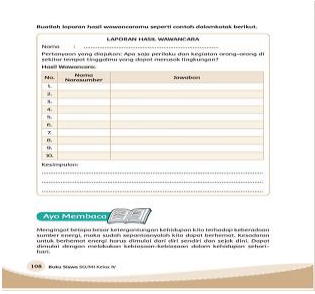
Model : Konvensional

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Penugasan

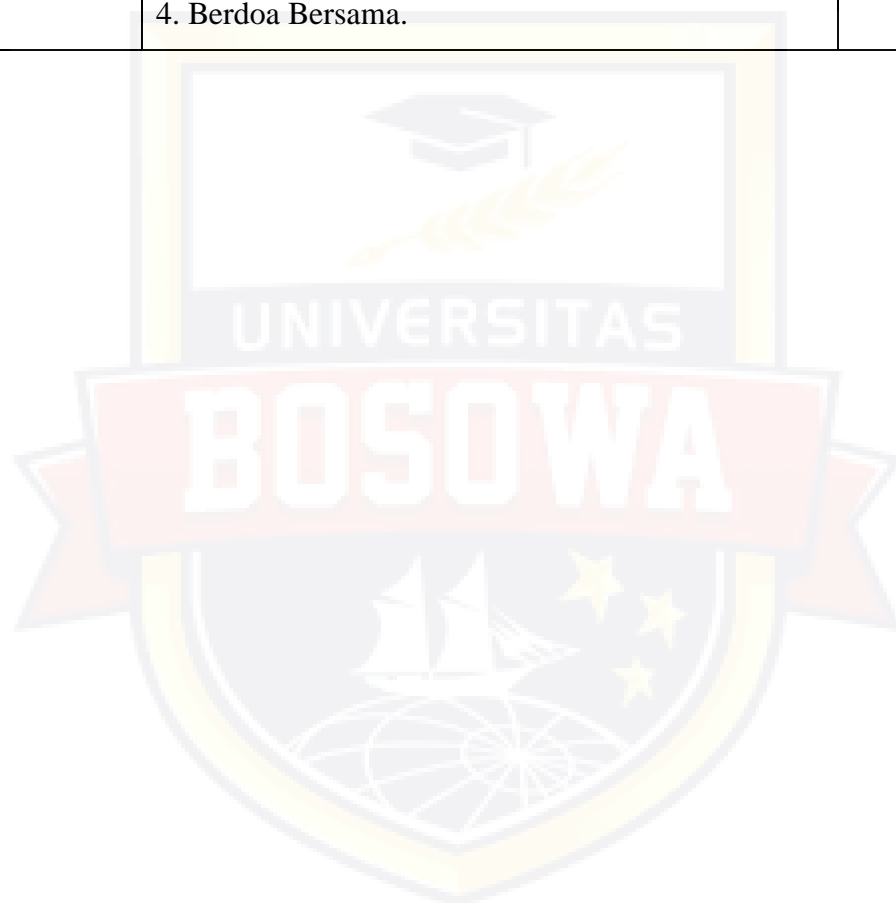
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru bersama –sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya • Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>A. Ayo Mengamati</p> <p>1. Pada awal pembelajaran subtema, Guru</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan pengamatan gambar.</p>  <p>2. Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.</p> <p>3. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar.</p> <p>4. Kemudian guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya.</p> <p>5. Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa:</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Apa komentar atau pendapatmu melihat gambar-gambar di atas? </p> <p>Menurutmu, gambar manakah yang menunjukkan usaha pelestarian lingkungan alam dan yang gambar mana sajakah yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam? </p> <p>Jelaskan perilaku dan kegiatan manusia bisa berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan? </p> </div> <p>6. Selain kemampuan di atas, sasaran yang ingin dicapai yakni kemampuan mengomunikasikan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Secara baik, benar, dan efektif hasil pengamatan siswa. Dengan demikian, sebuah data yang didapat siswa bisa dirubah menjadi sebuah informasi yang berguna.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>B. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membaca dan mengamati gambar tentang kekayaan hayati berupa hewan dan tumbuhan yang dimiliki Indonesia 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut.2. Peserta didik diberikan soal <i>Posttest</i>3. Peserta didik menjawab soal <i>Posttest</i>4. Berdoa Bersama.	10 menit



Lampiran 6 Soal Pretest dan Soal Posttest**Soal Pretest dan Posttest***Pretest:*

1. Yang termasuk barang tambang non-logam adalah.....
 - a. nikel
 - b. minyak bumi
 - c. belerang
 - d. batu kapur

2. Yang merupakan hasil perkebunan adalah.....
 - a. padi
 - b. jagung
 - c. cokelat
 - d. kedelai

3. Perindustrian banyak terdapat di.....
 - a. pedesaan
 - b. persawahan
 - c. pegunungan
 - d. perkotaan

4. Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari.....
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. peternakan
 - d. pedesaan

5. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib.....
 - a. membinasakan
 - b. menghancurkan
 - c. melestarikannya
 - d. menyia-nyiakan

6. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 - a. perindustrian
 - b. energi
 - c. pertanian
 - d. alam lingkungan

7. Contoh sumber daya alam logam adalah.....
 - a. intan, emas, tembaga, perak
 - b. minyak bumi, gamping, intan, pasir
 - c. marmer, fosfat, batu, intan
 - d. timah, perak, emas, bijih besi

8. Batu bara dan gas alam termasuk.....
 - a. sumber daya alam nabati
 - b. sumber daya alam hewani
 - c. sumber daya alam energi
 - d. sumber daya alam logam

9. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 - a. air
 - c. minyak

b. tanah

d. hutan

10. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu.....

- a. bahan tambang mineral logam, bukan logam dan sumber tenaga
- b. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
- c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
- d. bahan tambang mineral logam, murni dan campuran

11. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu.....

- a. membuang sampah disungai
- b. menebang hutan sembarangan
- c. memelihara hewan ternak
- d. menangkap ikan dengan racun

12. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban.....

- a. warga setempat
- b. petugas kebersihan
- c. kita semua
- d. petugas kehutanan

13. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu.....

- a. tempe, tahu, kedelai
- b. semangka, sayuran, keju
- c. tahu, tempe, ikan
- d. susu, kedelai, tempa

14. Di Pulau Kalimantan sungai digunakan untuk.....

- a. pembangkit listrik
- b. pengairan sawah
- c. tambak ikan
- d. sarana transportasi

15. Logam yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah.....

- a. emas
- b. tembaga
- c. besi
- d. aluminium

16. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah.....

- a. pencemaran udara
- b. erosi tanah
- c. longsor
- d. banjir

17. Kain sutra berasal dari.....

- a. bahan tambang
- b. tumbuhan
- c. hewan
- d. mineral

18. Sumber daya alam adalah.....

- a. segala sesuatu yang ada di hutan
- b. segala sesuatu yang ada di alam
- c. segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan

d. segala sesuatu yang ada di rumah kita

19. Hewan bagi manusia sangat bermanfaat karena dimanfaatkan sebagai.....

- a. perabotan rumah tangga
- b. bahan makanan
- c. bahan listrik
- d. bahan bangunan

20. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?

- a. kentang
- b. mangga
- c. telur
- d. kubis



Soal Posttest

1. Sapi, kambing, ayam dihasilkan dari.....
 - a. pedesaan
 - b. perkebunan
 - c. peternakan
 - d. pertanian

2. Yang merupakan contoh dari sumber daya logam adalah.....
 - a. fosfat, batu, intan, marmer
 - b. perak, intan, tembaga, emas
 - c. intan, pasir, gamping, minyak bumi
 - d. emas, timah, perak, bijih besi

3. Gas alam dan batu bara termasuk.....
 - a. sumber daya alam hewani
 - b. sumber daya alam nabati
 - c. sumber daya alam logam
 - d. sumber daya alam energi

4. Dibawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 - a. minyak
 - b. air
 - c. tanah
 - d. hutan

5. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu.....
 - a. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 - b. bahan tambang mineral logam, bukan logam, dan sumber tenaga
 - c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 - d. bahan tambang mineral logam, murni, dan campuran

6. Manusia wajib.....sumber daya alam
 - a. menghancurkan
 - b. menysia-nyiakan
 - c. membinasakan
 - d. melestarikan

7. Perindustrian banyak terdapat di.....
 - a. pegunungan
 - b. persawahan
 - c. perkotaan
 - d. pedesaan

8. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 - a. energi
 - b. alam lingkungan
 - c. pertanian
 - d. perindustrian

9. Barang tambang non-logam adalah.....
 - a. minyak bumi
 - b. belerang
 - c. batu kapur
 - d. nikel

10. Dibawah ini yang merupakan hasil perkebunan adalah.....
- a. jagung
 - b. coklat
 - c. kedelai
 - d. padi
11. Kain sutra berasal dari.....
- a. bahan tambang
 - b. tumbuhan
 - c. hewan
 - d. mineral
12. Logam yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah.....
- a. besi
 - b. emas
 - c. aluminium
 - d. tembaga
13. Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah.....
- a. segala sesuatu yang ada di alam
 - b. segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan
 - c. segala sesuatu yang ada di rumah kita
 - d. segala sesuatu yang ada di hutan
14. Bagi manusia hewan sangat bermanfaat, karena dimanfaatkan untuk.....
- a. bahan listrik
 - b. bahan bangunan
 - c. bahan makanan
 - d. perabotan rumah tangga
15. Selain padi, manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok?
- a. telur
 - b. kubis
 - c. kentang
 - d. manga
16. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu.....
- a. memelihara hewan ternak
 - b. menangkap ikan dengan racun
 - c. menebang hutan sembarangan
 - d. membuang sampah di sungai
17. Makanan yang berasal dari tumbuhan adalah.....
- a. susu, tempe, kedelai
 - b. ikan, tahu, tempe
 - c. semangka, keju, sayuran
 - d. tahu, tempe, kedelai
18. Berikut ini yang tidak termasuk dalam penggundulan hutan adalah.....
- a. banjir
 - b. longsor
 - c. pencemaran udara
 - d. erosi tanah
19. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban.....

- a. kita semua
- b. warga setempat
- c. petugas kehutanan
- d. petugas kebersihan

20. Di Pulau Kalimantan sungai digunakan untuk.....

- a. sarana transportasi
- b. tambak ikan
- c. pembangkit listrik
- d. pengairan sawah



Kunci Jawaban Soal *Pretest*

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 11. c |
| 2. c | 12. c |
| 3. d | 13. a |
| 4. c | 14. d |
| 5. c | 15. a |
| 6. b | 16. a |
| 7. d | 17. c |
| 8. c | 18. c |
| 9. c | 19. b |
| 10.a | 20. a |

Kunci Jawaban Soal *Posttest*

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 11. c |
| 2. d | 12. b |
| 3. d | 13. b |
| 4. a | 14. c |
| 5. b | 15. c |
| 6. d | 16. a |
| 7. c | 17. d |
| 8. a | 18. c |
| 9. a | 19. a |
| 10.d | 20. a |

Pedoman Penilaian

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	5
Jumlah nilai maksimal	100

Penentuan Skor = Jumlah benar/jumlah soal x 100

Keterangan: Jawaban benar = 5

Jawaban salah = 0

Lampiran 7 Lembar Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengamati keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik.

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓	
2	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru.		✓		
3	Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada saat proses pembelajaran.				✓
4	Siswa mampu mendefinisikan dan mengorganisasikan topik yang telah diberikan oleh guru.				✓
5	Siswa mampu mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik.				✓
6	Siswa mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok melakukan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data dan hipotesis.			✓	
7	Siswa mampu merencanakan dan menyiapkan hasil karya.		✓		
8	Siswa berani dalam merefleksikan dan melaporkan kesimpulan dari eksperimen yang telah dilakukan oleh kelompoknya.			✓	

Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik dan Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Sekolah : SDN 006 Tabone
Kelas /Semester : IV / Genap
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Materi Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Nama Kelompok: 3 (tiga)

Nama Anggota Kelompok:

1. Jansenio
2. Pristiawati
3. Trisyah
4. Filly
5. sephan

Petunjuk Belajar

1. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada LKPD!
2. Kerjakan LKPD dengan penuh semangat dan kejujuran!

Carilah benda-benda dibawah ini kemudian diskusikan bersama teman kelompokmu!

Berburu Benda	Sumber Daya Alam	Manfaat	Persamaan
1. Tusuk Sate	Kayu	tusuk sate	terbuat dari sumber
2. Coklat	tumbuhan	makanan	daya atau
3. Pensil	kayu	menulis	hewan dan
4. Buku tulis	tumbuhan	edukasi/	sumber da
5. Tisu	tumbuhan	mengelas	ya alam na
6. Penghapus	Karet	menghapus	batu
7. Buku gambar	tumbuhan	tempat gambar	
8. Kain	tumbuhan dan	buatan baru	
9. Spidol	hewan	menulis	
10. Permen	tumbuhan	makanan	
11. Koran	buah-buahan	di baca	
12. Minuman	tumbuhan	untuk di mi	
rasa buah		num	
13. Sepatu	kulit hewan	di pakai sehari	
14. Tas	dan karet	di pakai sehari	
	kecil hewan		

BOSOWA

Setelah menganalisis masukkan informasi yang didapat kedalam peta pikiran di bawah ini. Kegiatan yang dilakukan manusia bisa berdampak pada lingkungan.

Apa maksudnya? dapat napas dan dapat melestarikan lingkungan

Apa saja kegiatan manusia yang bisa merusak ekosistem lingkungan? menebang pohon

Apa arti penting lingkungan bagi manusia? sebagai tempat hidup semua makhluk hidup

Fase 3 Menganalisis dan Mengevaluasi proses Pemecahan masalah
Lengkapilah kesimpulan berikut!

Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah semua yang ada di alam yang dipulihkan sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya adalah tanah, air, dan hutan. Dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya adalah batu bara, minyak, dan gas. Sumber daya alam harus digunakan secara bijak dan hemat.

Penilaian Sikap Kerja Kelompok

Mata Pelajaran : IPS
Materi : Kayaan Negeriku
Kelompok : 3

Tabel 1.2 Penilaian Sikap Kerja Kelompok

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Disiplin	Kerja sama	Menghargai Pendapat		
1.	Jansyah	8	7	8	23	76
2.	Prihawan	7	8	8	23	76
3.	Fidyal	6	6	7	19	79
4.	Fidyal	6	6	7	19	79
5.	Ypham	7	7	7	21	87,5

Rubrik Penilaian sikap peserta didik dalam kelompok:

- 1 = jika peserta didik kurang konsisten menunjukkan sikap yang terdapat pada aspek penilaian.
- 2 = jika peserta didik konsisten menunjukkan sikap yang terdapat pada aspek penilaian.
- 3 = jika peserta didik selalu konsisten menunjukkan sikap yang terdapat pada aspek penilaian.

Format penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah siswa}}$$

Kriteria Penilaian :

- A = 80-100 = Sangat baik
- B = 60-79 = Baik
- C = 40-59 = Cukup baik
- D = 20-39 = Kurang baik

Lampiran 9 Nilai Terendah dan Tertinggi *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

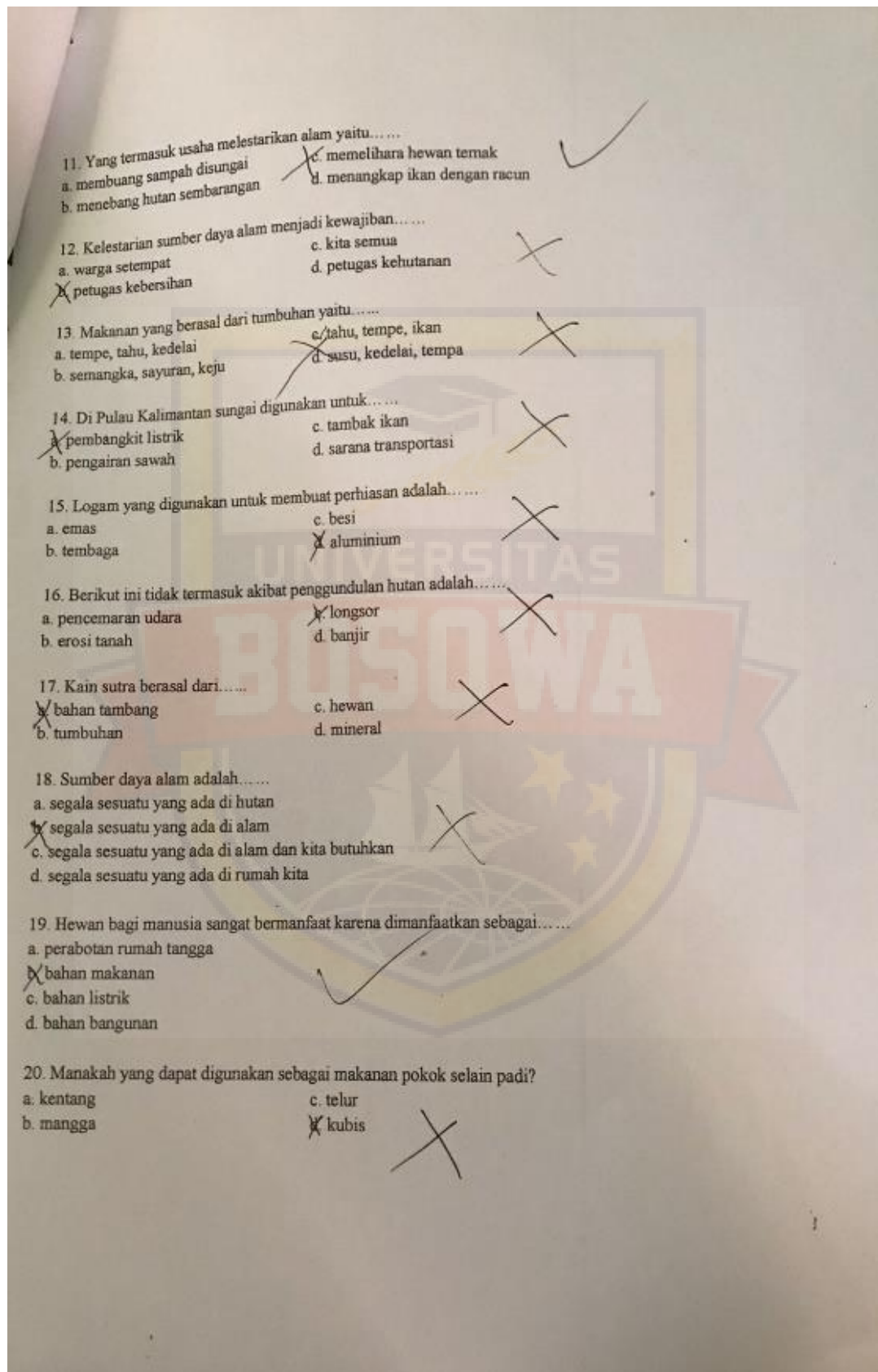
Nilai *Pretest* terendah kelas kontrol

30

NAMA : JUANSONDA
KELAS : IV4

Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c,d) dengan benar di bawah ini!

- Barang tambang non-logam adalah.....
a. nikel
b. minyak bumi
c. belerang
d. batu kapur
- Yang merupakan hasil perkebunan adalah.....
a. padi
b. jagung
c. coklat
d. kedelai
- Perindustrian banyak terdapat di.....
a. pedesaan
b. persawahan
c. pegunungan
d. perkotaan
- Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari.....
a. pertanian
b. perkebunan
c. peternakan
d. pedesaan
- Terhadap sumber daya alam, manusia wajib.....
a. membinasakan
b. menghancurkan
c. melestarikannya
d. menyalah-nyakannya
- Minyak bumi merupakan sumber daya.....
a. perindustrian
b. energi
c. pertanian
d. alam lingkungan
- Contoh sumber daya alam logam adalah.....
a. intan, emas, tembaga, perak
b. minyak bumi, gamping, intan, pasir
c. marmer, fosfat, batu, intan
d. timah, perak, emas, bijih besi
- Batu bara dan gas alam termasuk.....
a. sumber daya alam nabati
b. sumber daya alam hewani
c. sumber daya alam energi
d. sumber daya alam logam
- Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
a. air
b. tanah
c. minyak
d. hutan
- Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu.....
a. bahan tambang mineral logam, bukan logam dan sumber tenaga
b. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
d. bahan tambang mineral logam, murni dan campuran



Nilai *Pretest* tertinggi kelas kontrol



NAMA : BRANDSMA Palsam
 KELAS : 4. A

60

Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c,d) dengan benar di bawah ini!

1. Barang tambang non-logam adalah.....

a. nikel	c. belerang
<input checked="" type="checkbox"/> minyak bumi	d. batu kapur
2. Yang merupakan hasil perkebunan adalah.....

a. padi	c. cokelat
b. jagung	<input checked="" type="checkbox"/> kedelai
3. Perindustrian banyak terdapat di.....

a. pedesaan	c. pegunungan
b. persawahan	<input checked="" type="checkbox"/> perkotaan
4. Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari.....

a. pertanian	<input checked="" type="checkbox"/> peternakan
b. perkebunan	d. pedesaan
5. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib.....

a. membinasakan	<input checked="" type="checkbox"/> melestarikannya
b. menghancurkan	d. menyia-nyiakannya
6. Minyak bumi merupakan sumber daya.....

a. perindustrian	c. pertanian
b. energi	<input checked="" type="checkbox"/> alam lingkungan
7. Contoh sumber daya alam logam adalah.....

a. intan, emas, tembaga, perak
b. minyak bumi, gamping, intan, pasir
c. marmer, fosfat, batu, intan
<input checked="" type="checkbox"/> timah, perak, emas, bijih besi
8. Batu bara dan gas alam termasuk.....

a. sumber daya alam nabati	c. sumber daya alam energi
b. sumber daya alam hewani	<input checked="" type="checkbox"/> sumber daya alam logam
9. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbaharui adalah...

a. air	<input checked="" type="checkbox"/> minyak
b. tanah	d. hutan
10. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu.....

a. bahan tambang mineral logam, bukan logam dan sumber tenaga
<input checked="" type="checkbox"/> bahan sumber tenaga, logam, dan besi
c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
d. bahan tambang mineral logam, murni dan campuran

11. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu.....
- | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------------------|
| a. membuang sampah disungai | <input checked="" type="checkbox"/> memelihara hewan ternak | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. menebang hutan sembarangan | d. menangkap ikan dengan racun | |
12. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban.....
- | | | |
|-----------------------|--|-------------------------------------|
| a. warga setempat | <input checked="" type="checkbox"/> kita semua | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. petugas kebersihan | d. petugas kehutanan | |
13. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu.....
- | | | |
|---|-------------------------|-------------------------------------|
| a. tempe, tahu, kedelai | c. tahu, tempe, ikan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| <input checked="" type="checkbox"/> semangka, sayuran, keju | d. susu, kedelai, tempa | |
14. Di Pulau Kalimantan sungai digunakan untuk.....
- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| a. pembangkit listrik | c. tambak ikan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. pengairan sawah | <input checked="" type="checkbox"/> sarana transportasi | |
15. Logam yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah.....
- | | | |
|--|--------------|-------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> emas | c. besi | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. tembaga | d. aluminium | |
16. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah.....
- | | | |
|---|------------|-------------------------------------|
| a. pencemaran udara | c. longsor | <input checked="" type="checkbox"/> |
| <input checked="" type="checkbox"/> erosi tanah | d. banjir | |
17. Kain sutra berasal dari.....
- | | | |
|---|------------|-------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> bahan tambang | c. hewan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. tumbuhan | d. mineral | |
18. Sumber daya alam adalah.....
- | | |
|---|-------------------------------------|
| a. segala sesuatu yang ada di hutan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| <input checked="" type="checkbox"/> segala sesuatu yang ada di alam | |
| c. segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan | |
| d. segala sesuatu yang ada di rumah kita | |
19. Hewan bagi manusia sangat bermanfaat karena dimanfaatkan sebagai.....
- | | |
|---|-------------------------------------|
| a. perabotan rumah tangga | <input checked="" type="checkbox"/> |
| <input checked="" type="checkbox"/> bahan makanan | |
| c. bahan listrik | |
| d. bahan bangunan | |
20. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
- | | | |
|---|----------|-------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> kentang | c. telur | <input checked="" type="checkbox"/> |
| b. mangga | d. kubis | |

Nilai *Pretest* terendah kelas eksperimen

NAMA : Priyati
 KELAS : IVB 90

Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c,d) dengan benar di bawah ini!

- Barang tambang non-logam adalah.....
 a. nikel
 minyak bumi
 c. belerang
 d. batu kapur
- Yang merupakan hasil perkebunan adalah.....
 a. padi
 b. jagung
 cokelat
 d. kedelai
- Perindustrian banyak terdapat di.....
 pedesaan
 b. persawahan
 c. pegunungan
 d. perkotaan
- Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari.....
 a. pertanian
 b. perkebunan
 peternakan
 d. pedesaan
- Terhadap sumber daya alam, manusia wajib.....
 a. membinasakan
 b. menghancurkan
 melestarikannya
 d. menya-nyaiakan
- Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 a. perindustrian
 energi
 c. pertanian
 d. alam lingkungan
- Contoh sumber daya alam logam adalah.....
 a. intan, emas, tembaga, perak
 minyak bumi, gamping, intan, pasir
 c. marmer, fosfat, batu, intan
 d. timah, perak, emas, bijih besi
- Batu bara dan gas alam termasuk.....
 sumber daya alam nabati
 b. sumber daya alam hewani
 c. sumber daya alam energi
 d. sumber daya alam logam
- Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 air
 b. tanah
 c. minyak
 d. hutan
- Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu.....
 a. bahan tambang mineral logam, bukan logam dan sumber tenaga
 b. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 d. bahan tambang mineral logam, murni dan campuran

30

11. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu.....
 membuang sampah disungai memelihara hewan ternak
 menebang hutan sembarangan menangkap ikan dengan racun
12. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban.....
a. warga setempat c. kita semua
 petugas kebersihan d. petugas kehutanan
13. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu.....
a. tempe, tahu, kedelai tahu, tempe, ikan
b. semangka, sayuran, keju d. susu, kedelai, tempa
14. Di Pulau Kalimantan sungai digunakan untuk.....
 pembangkit listrik c. tambak ikan
b. pengairan sawah d. sarana transportasi
15. Logam yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah.....
 emas c. besi
b. tembaga d. aluminium
16. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah.....
a. pencemaran udara c. longsor
b. erosi tanah banjir
17. Kain sutra berasal dari.....
a. bahan tambang c. hewan
 tumbuhan d. mineral
18. Sumber daya alam adalah.....
a. segala sesuatu yang ada di hutan
 segala sesuatu yang ada di alam
c. segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan
d. segala sesuatu yang ada di rumah kita
19. Hewan bagi manusia sangat bermanfaat karena dimanfaatkan sebagai.....
a. perabotan rumah tangga
b. bahan makanan
c. bahan listrik
 bahan bangunan
20. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
 kentang c. telur
b. mangga d. kubis

Nilai *Pretest* tertinggi kelas eksperimen



NAMA : sifra viorella
 KELAS : 4 B

Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c,d) dengan benar di bawah ini!

1. Barang tambang non-logam adalah.....
 a. nikel
 b. minyak bumi
 c. belerang
 d. batu kapur
2. Yang merupakan hasil perkebunan adalah.....
 a. padi
 b. jagung
 c. cokelat
 d. kedelai
3. Perindustrian banyak terdapat di.....
 a. pedesaan
 b. persawahan
 c. pegunungan
 d. perkotaan
4. Ayam, kambing, dan sapi dihasilkan dari.....
 a. pertanian
 b. perkebunan
 c. peternakan
 d. pedesaan
5. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib.....
 a. membinasakan
 b. menghancurkan
 c. melestarikannya
 d. menysia-nyiakannya
6. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 a. perindustrian
 b. energi
 c. pertanian
 d. alam lingkungan
7. Contoh sumber daya alam logam adalah.....
 a. intan, emas, tembaga, perak
 b. minyak bumi, gamping, intan, pasir
 c. marmer, fosfat, batu, intan
 d. timah, perak, emas, bijih besi
8. Batu bara dan gas alam termasuk.....
 a. sumber daya alam nabati
 b. sumber daya alam hewani
 c. sumber daya alam energi
 d. sumber daya alam logam
9. Sumber daya alam di bawah ini yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 a. air
 b. tanah
 c. minyak
 d. hutan
10. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu.....
 a. bahan tambang mineral logam, bukan logam dan sumber tenaga
 b. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 d. bahan tambang mineral logam, murni dan campuran

- Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu.....
- a. membuang sampah disungai memelihara hewan ternak
 b. menebang hutan sembarangan d. menangkap ikan dengan racun
12. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban.....
- a. warga setempat kita semua
 b. petugas kebersihan d. petugas kehutanan
13. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu.....
- tempe, tahu, kedelai c. tahu, tempe, ikan
 b. semangka, sayuran, keju d. susu, kedelai, tempe
14. Di Pulau Kalimantan sungai digunakan untuk.....
- pembangkit listrik c. tambak ikan
 b. pengairan sawah d. sarana transportasi
15. Logam yang digunakan untuk membuat perhiasan adalah.....
- emas c. besi
 b. tembaga d. aluminium
16. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah.....
- pencemaran udara c. longsor
 b. erosi tanah d. banjir
17. Kain sutra berasal dari.....
- a. bahan tambang hewan
 b. tumbuhan d. mineral
18. Sumber daya alam adalah.....
- segala sesuatu yang ada di hutan
 b. segala sesuatu yang ada di alam
 c. segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan
 d. segala sesuatu yang ada di rumah kita
19. Hewan bagi manusia sangat bermanfaat karena dimanfaatkan sebagai.....
- a. perabotan rumah tangga
 b. bahan makanan
 bahan listrik
 d. bahan bangunan
20. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
- kentang c. telur
 b. mangga d. kubis

Lampiran 10 Nilai Terendah dan Tertinggi *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai *Posttest* terendah kelas kontrol

NAMA : Lidyaanti
KELAS : IVA

1. Sapi, kambing, ayam dihasilkan dari.....
a. pedesaan
b. perkebunan peternakan
d. pertanian ✓

2. Yang merupakan contoh dari sumber daya logam adalah.....
a. fosfat, b. intan, marmar
b. perak, intan, tembaga, emas
 intan, pasir, gamping, minyak bumi
d. emas, timah, perak, bijih besi X

3. Gas alam dan batu bara termasuk.....
 sumber daya alam hewani c. sumber daya alam logam
b. sumber daya alam nabati d. sumber daya alam energi X

4. Dibawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
a. minyak c. tanah
 air d. hutan X

5. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu.....
a. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 bahan tambang mineral logam, bukan logam, dan sumber tenaga
c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
d. bahan tambang mineral logam, murni, dan campuran ✓

6. Manusia wajib..... terhadap sumber daya alam
a. menghancurkan c. membinasakan
b. menya-nyiaikan melestarikannya ✓

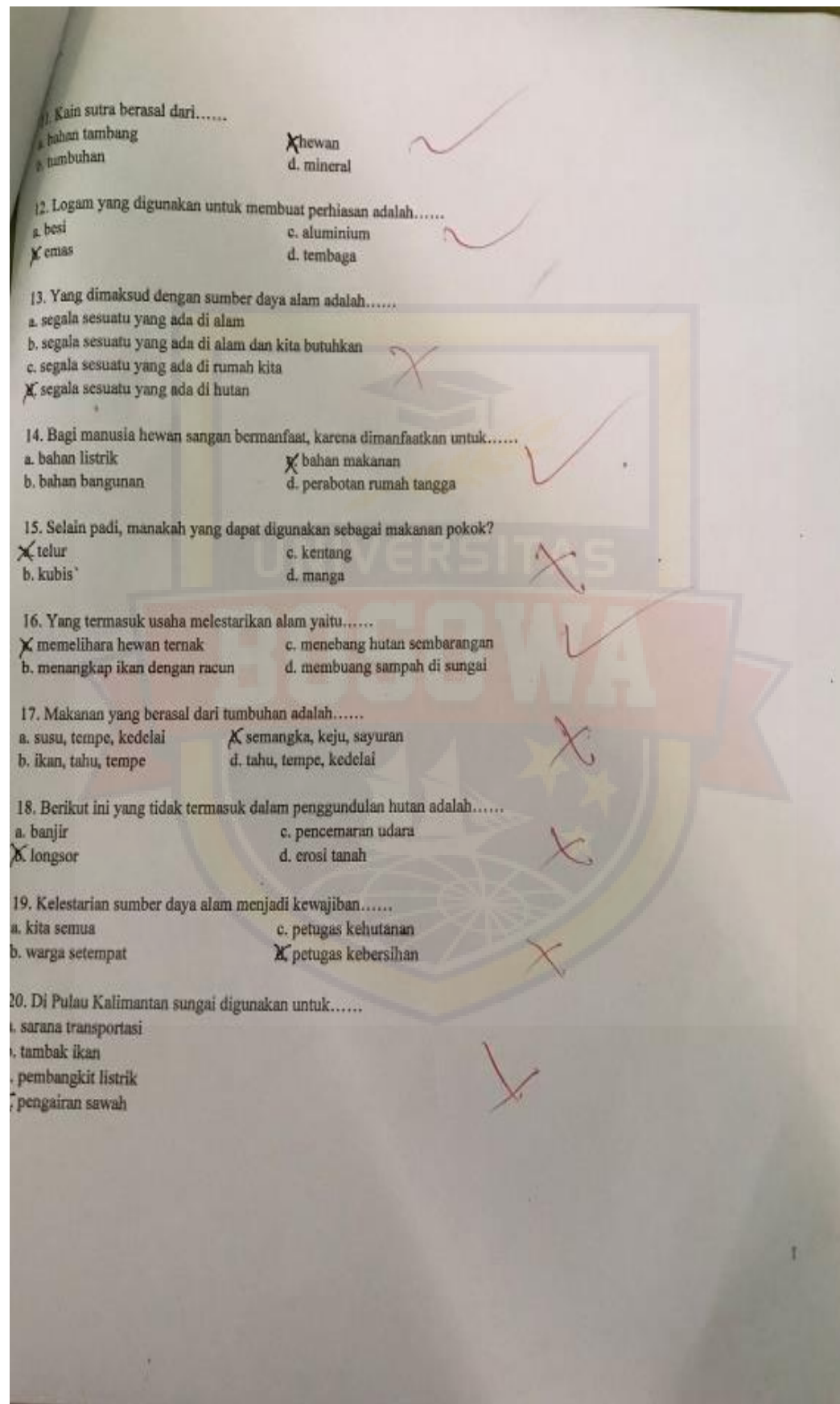
7. Perindustrian banyak terdapat di.....
a. pegunungan c. perkotaan
 persawahan d. pedesaan X

8. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
a. energi c. pertanian
 alam lingkungan d. perindustrian X

9. Yang bukan barang tambang non-logam di bawah ini adalah.....
 minyak bumi c. batu kapur
b. belerang d. nikel ✓

10. Dibawah ini yang bukan merupakan hasil perkebunan adalah.....
a. jagung
 cokelat
c. kedelai
d. padi X

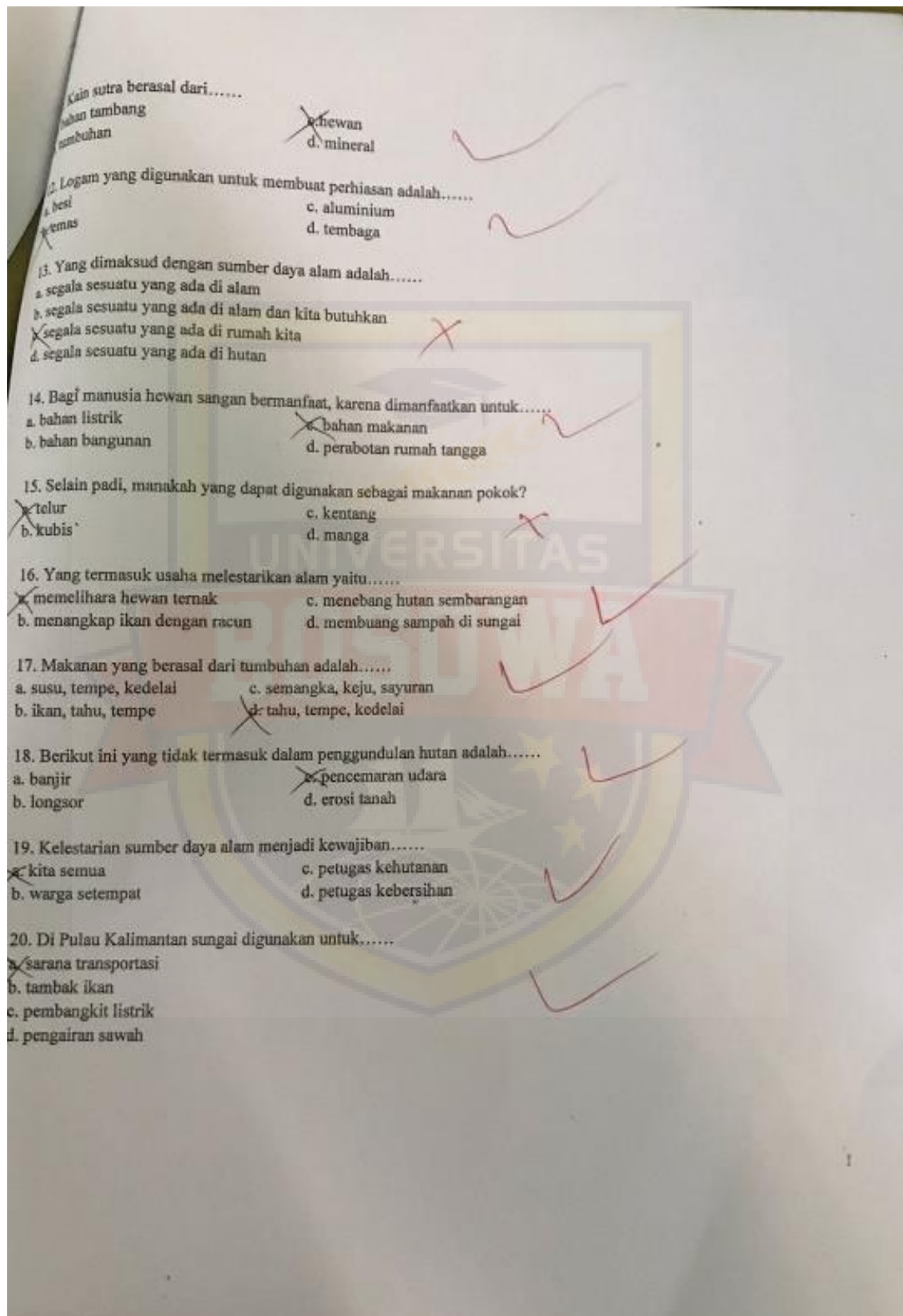
40 =



Nilai Posttest tertinggi kela kontrol

NAMA : MUTIARA EVELIN
KELAS : 1/4

- Sapi, kambing, ayam dihasilkan dari.....
 a. pedesaan
 b. perkebunan
 c. peternakan
 d. pertanian
- Yang merupakan contoh dari sumber daya logam adalah.....
 a. fosfat, batu, intan, marmar
 b. perak, intan, tembaga, emas
 c. intan, pasir, gamping, minyak bumi
 d. emas, timah, perak, bijih besi
- Gas alam dan batu bara termasuk.....
 a. sumber daya alam hewani
 b. sumber daya alam nabati
 c. sumber daya alam logam
 d. sumber daya alam energi
- Dibawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 a. minyak
 b. air
 c. tanah
 d. hutan
- Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu.....
 a. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 b. bahan tambang mineral logam, bukan logam, dan sumber tenaga
 c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 d. bahan tambang mineral logam, murni, dan campuran
- Manusia wajib..... terhadap sumber daya alam
 a. menghancurkan
 b. menyalahnyakan
 c. membinasakan
 d. melestarikannya
- Perindustrian banyak terdapat di.....
 a. pegunungan
 b. persawahan
 c. perkotaan
 d. pedesaan
- Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 a. energi
 b. alam lingkungan
 c. pertanian
 d. perindustrian
- Yang bukan barang tambang non-logam di bawah ini adalah.....
 a. minyak bumi
 b. belerang
 c. batu kapur
 d. nikel
- Dibawah ini yang bukan merupakan hasil perkebunan adalah.....
 a. jagung
 b. coklat
 c. kedelai
 d. padi



Nilai *Posttest* terendah kelas eksperimen

NAMA : Prisia Siman
 KELAS : U1B

1. Sapi, kambing, ayam dihasilkan dari.....
 a. pedesaan
 b. perkebunan
 c. peternakan
 d. pertanian

2. Yang merupakan contoh dari sumber daya logam adalah.....
 a. fosfat, batu, intan, marmer
 b. perak, intan, tembaga, emas
 c. intan, pasir, gamping, minyak bumi
 d. emas, timah, perak, bijih besi

3. Gas alam dan batu bara termasuk.....
 a. sumber daya alam hewani
 b. sumber daya alam nabati
 c. sumber daya alam logam
 d. sumber daya alam energi

4. Dibawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 a. minyak
 b. air
 c. tanah
 d. hutan

5. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu.....
 a. bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 b. bahan tambang mineral logam, bukan logam, dan sumber tenaga
 c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 d. bahan tambang mineral logam, murni, dan campuran

6. Manusia wajib..... terhadap sumber daya alam
 a. menghancurkan
 b. menya-nyikan
 c. membinasakan
 d. melestarikannya

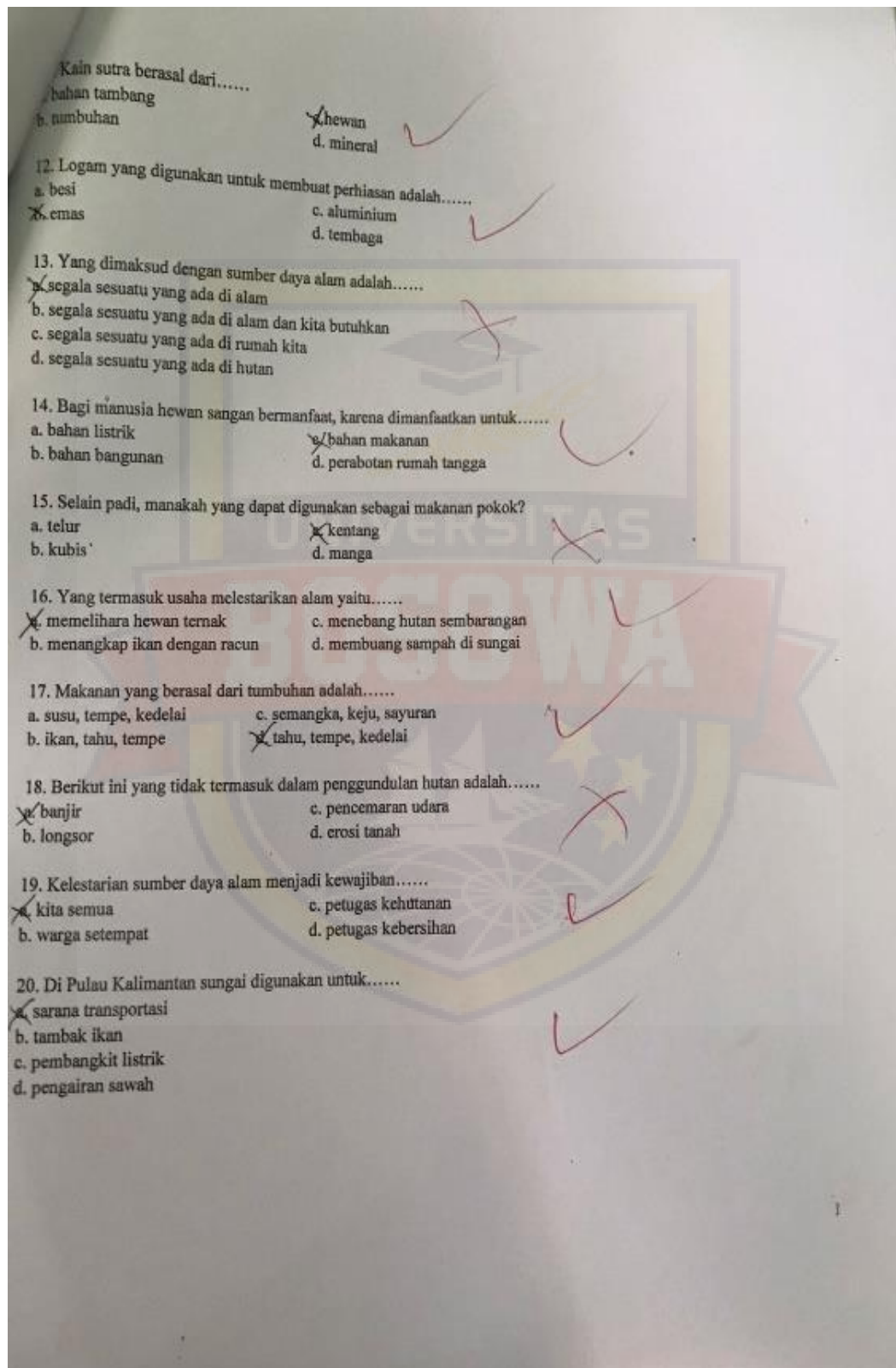
7. Perindustrian banyak terdapat di.....
 a. pegunungan
 b. persawahan
 c. perkotaan
 d. pedesaan

8. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 a. energi
 b. alam lingkungan
 c. pertanian
 d. perindustrian

9. Yang bukan barang tambang non-logam di bawah ini adalah.....
 a. minyak bumi
 b. belerang
 c. batu kapur
 d. nikel

10. Dibawah ini yang bukan merupakan hasil perkebunan adalah.....
 jagung
 cokelat
 kedelai
 padi

60



Nilai Posttest tertinggi kelas eksperimen

NAMA : Sandrina
 KELAS : 4B

1. Sapi, kambing, ayam dihasilkan dari.....
 a. pedesaan peternakan
 b. perkebunan pertanian

2. Yang merupakan contoh dari sumber daya logam adalah.....
 a. fosfat, batu, intan, marmer
 b. perak, intan, tembaga, emas
 c. intan, pasir, gamping, minyak bumi
 emas, timah, perak, bijih besi

3. Gas alam dan batu bara termasuk.....
 a. sumber daya alam hewani sumber daya alam logam
 b. sumber daya alam nabati sumber daya alam energi

4. Dibawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
 minyak tanah
 b. air hutan

5. Bahan tambang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu.....
 bahan sumber tenaga, logam, dan besi
 b. bahan tambang mineral logam, bukan logam, dan sumber tenaga
 c. bahan tambang bukan logam, murni, dan logam
 d. bahan tambang mineral logam, murni, dan campuran

6. Manusia wajib..... terhadap sumber daya alam
 a. menghancurkan membinasakan
 b. menya-nyikan melestarikannya

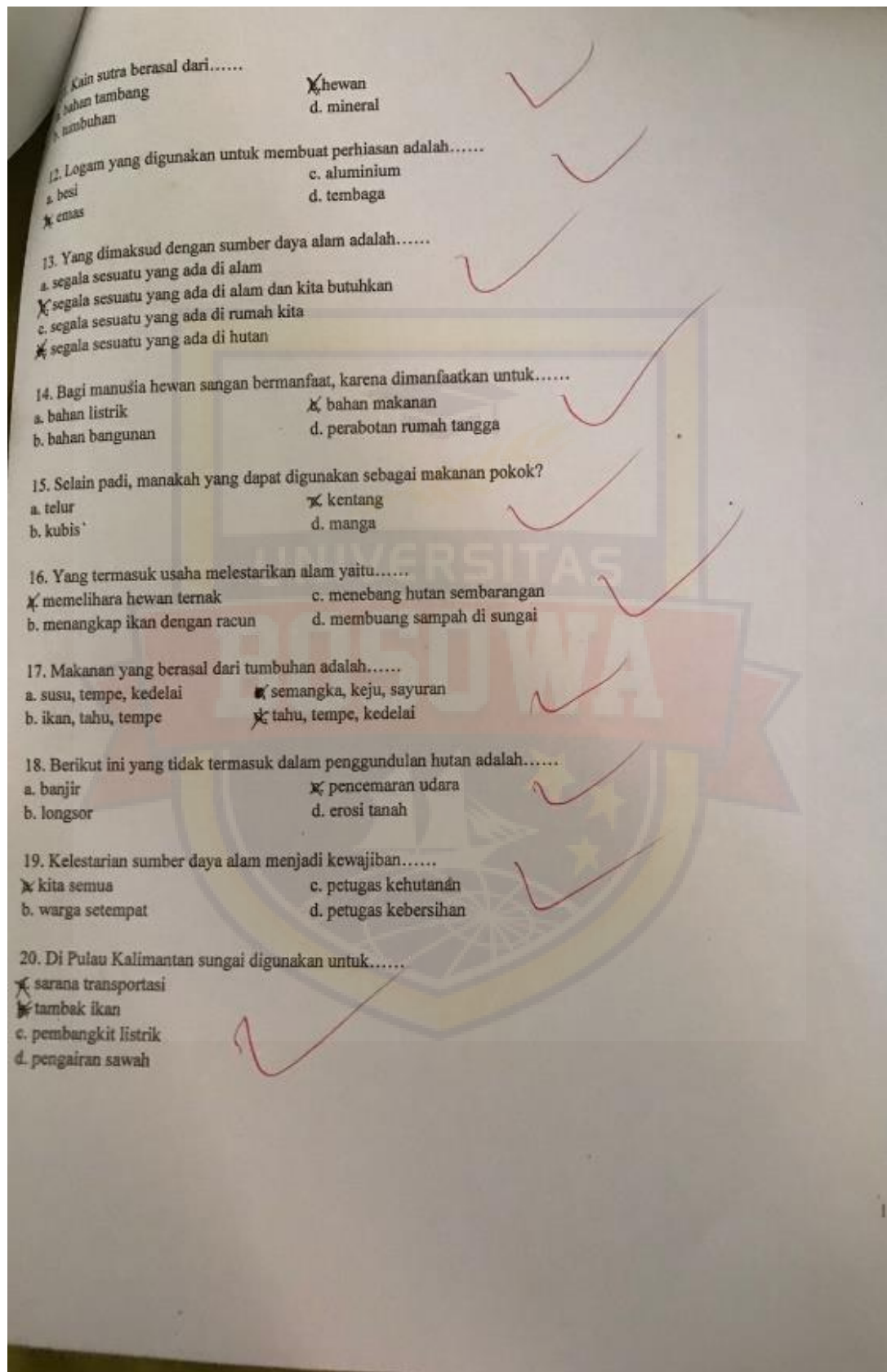
7. Perindustrian banyak terdapat di.....
 a. pegunungan perkotaan
 b. persawahan pedesaan

8. Minyak bumi merupakan sumber daya.....
 energi pertanian
 b. alam lingkungan perindustrian


9. Yang bukan barang tambang non-logam di bawah ini adalah.....
 a. minyak bumi batu kapur
 b. belerang nikel

10. Dibawah ini yang bukan merupakan hasil perkebunan adalah.....
 a. jagung
 b. cokelat
 c. kedelai
 padi

go



Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

Nomor : A.312/FKIP/Unibos/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 006 Tabone Sumarorong Kabupaten Mamasa
di –
Mamasa

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

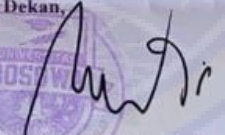
Nama : Mizya Vica Cristi
NIM : 4519103070
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik SDN 006 Tabone Kabupaten Mamasa

Schubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.



Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 29 Mei 2023
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 006 TABONE
Alamat: Jl. Pendidikan No. 80B Kel. Sumarorong Kec. Sumarorong KP. 91361 

SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/018.f/SDN- 006/VI/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 006 Tabone, Kel. Sumarorong, Kec. Sumarorong Kab. Mamasa Prov. Sul-Bar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Saudari:

Nama	: Mizya Vica Cristi.
NIM	: 4519103070
Universitas	: Universitas Bosowa.
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 006 Tabone dari tanggal 30 Mei - 05 Juni 2023 dengan Judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik SDN 006 Tabone"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sumarorong, 08 Juni 2023
Kepala Sekolah


USMAN, S.Pd.I
Pangkat: Pembina
NIP. 19790817 200801 1 017

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Mizya Vica Cristi lahir di Sumarorong pada tanggal 19 Juni 2000. Anak pertama dari empat bersaudara. Ayah bernama Hasim Paulus dan ibu bernama Marlina. Penulis memulai pendidikannya di SDN 006 Tabone pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Sumarorong dan tamat tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Katolik Makale dan tamat tahun 2018. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan penulis selesai pada tahun 2023.

